

25 August 2025

JCI Weekly Data

22 August	7.858,85
Change (wtw/ytd)	-0,91% 11,00%

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.25	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.786	1,53	7,26
S&P 500	6.370	0,27	9,95
Nasdaq	21.100	-0,58	11,32
FTSE 100	9.309	2,00	14,05
Nikkei	42.633	-1,77	7,63
HangSeng	25.105	0,27	26,32
Shanghai	3.771	3,49	14,14
KOSPI	3.169	0,46	33,03

FX

Currency	Last	Weekly (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.285	-1,13	-1,49
EUR/USD	1,17	0,32	12,98
GBP/USD	1,35	-0,06	7,83
USD/JPY	146,94	0,33	6,64

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Weekly (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,36	-0,52	-9,10
US	4,25	-1,66	-6,73
UK	4,73	-0,06	2,736
Japan	1,63	2,87	46,69

Commodities

Commodity	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67,7	1,8	-9,2
Gold (USD/Onc)	3.371,9	1,0	28,2
Nickel (USD/Ton)	14.929,0	-0,4	-1,5
CPO (MYR/Ton)	4.391,0	2,7	-8,4
Tin (USD/Mtr Ton)	33.420,0	0,3	16,3
Coal (USD/Ton)	110,6	0,4	-11,1

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



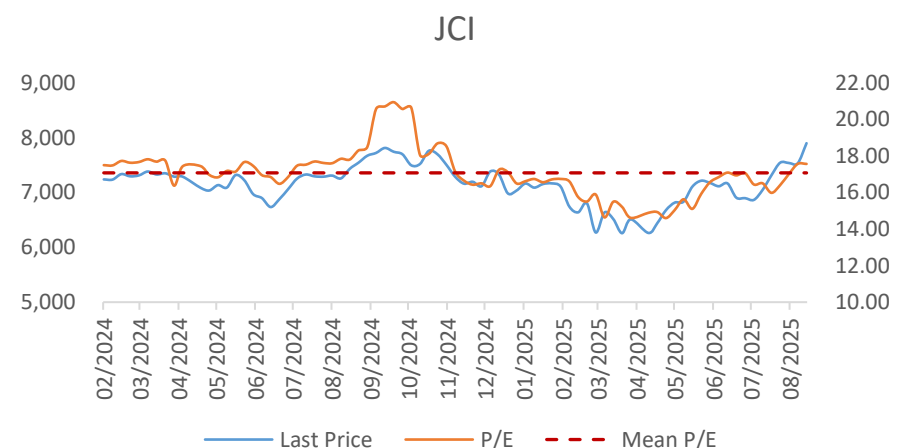
Key Points:

- IHSG melemah -0,91% ke level 7.858,85
- Imbal hasil SBN naik +1,1077bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.285.
- Powell menyiratkan pemotongan suku bunga Fed akan datang. Serta, Uni Eropa-AS sepakati pakta dagang.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Jumat (22/08) sebesar -0,40% di level 7.858, menunjukkan pelemahan dan penutup pekan perdagangan dengan tren negatif. Selama sepekan IHSG melemah -0.91% dimana sembilan dari sebelas sektor mengalami penguatan tertinggi selama lima hari perdagangan diantaranya adalah sektor perindustrian (+4,44%); sektor transportasi & logistik (+3,57%); sektor teknologi (+3,37%); sektor properties & real estate (+2,17%); sektor kesehatan (+2,04%); disusul sektor barang konsumen non-primer (+1,93%); sektor barang konsumen primer (+1,01%); sektor keuangan (+0,38%) dan sektor barang baku (+0,03%). Sementara sektor yang mengalami pelemahan diantaranya adalah sektor infrastruktur (-3,96%); dan sektor barang baku (-2,12%).

Weekly Market Statistics

Market Capitalization (IDR Tn)	14.145,91
Foreign Flow (IDR Mn)	+424,57
Volume (bn/shares)	157.881
Value (tn, IDR)	71.690
52-Wk High	8.017,07
52-Wk Low	5.882,61
Current P/E (x)	6,68
Dividend Yield (%)	5,15



Macroeconomics Updates

Powell Menyiratkan Pemotongan Suku Bunga Fed Akan Datang. Ketua Fed Jerome Powell memberi sinyal bahwa pintu terbuka untuk pemotongan suku bunga pada September, mengutip risiko yang meningkat terhadap pasar tenaga kerja meskipun tekanan inflasi masih berlanjut. Ia mencatat data tenaga kerja Juli menunjukkan perekrutan yang lebih lemah dari perkiraan, memperingatkan bahwa pemutusan hubungan kerja dapat meningkat dengan cepat jika kondisi memburuk. Namun, ia menekankan bahwa tarif dari Presiden Trump dapat memicu inflasi yang persisten, sehingga memerlukan kehati-hatian. Powell menekankan bahwa Fed harus menyeimbangkan pertumbuhan dan stabilitas harga, mengatakan kebijakan saat ini masih ketat tetapi dapat disesuaikan jika risiko semakin condong ke arah lapangan kerja. Investor memperkirakan ada peluang sekitar 75% untuk pemotongan suku bunga pada September, meskipun Powell menghindari konfirmasi langsung. Komentarnya menyebabkan imbal hasil obligasi pemerintah turun, saham naik, dan dolar melemah, karena pasar mempertimbangkan upayanya untuk mempertahankan fleksibilitas di tengah tekanan politik. (Bloomberg)

Pertumbuhan Upah yang Dinegosiasikan di Kawasan Euro Meningkat pada Kuartal II. Upah yang dinegosiasikan di Zona Euro naik sebesar 3,95% secara tahunan pada kuartal kedua 2025, meningkat dari 2,46% yang direvisi naik pada kuartal sebelumnya, sehingga mempersulit jalur Bank Sentral Eropa (ECB) dalam menentukan suku bunga. ECB menekankan bahwa penurunan inflasi ke target 2% bergantung pada perlambatan kenaikan upah dan pelemahan tekanan harga di sektor jasa, di mana inflasi masih tertahan dekat 3%. Meskipun Bank Sentral Jerman (Bundesbank) mencatat kenaikan tajam upah di Jerman pada kuartal ini, mereka juga memperkirakan perlambatan ke depan seiring pelemahan inflasi dan kelemahan ekonomi. Penerima upah ECB sendiri menunjukkan pertumbuhan upah yang lebih lambat hingga tahun depan, memberikan sedikit ketenangan. Namun, lonjakan terbaru ini menegaskan mengapa pembuat kebijakan tetap berhati-hati dalam memangkas suku bunga lebih lanjut. Pasar secara luas memperkirakan ECB akan mempertahankan suku bunga deposito di 2% pada September, melanjutkan jeda setelah setahun pemangkasan, meskipun beberapa pejabat berargumen bahwa pemangkasan tambahan tetap harus menjadi opsi. (Trading Economics)

Macroeconomics Updates

China Kecam Proteksionisme AS, Rugikan Sektor Pertanian. Duta Besar China untuk Amerika Serikat (AS) Xie Feng menuding kebijakan proteksionisme Washington merusak kerja sama pertanian kedua negara, sekaligus memperingatkan agar petani tidak dijadikan korban perang dagang dua ekonomi terbesar dunia tersebut. Pertanian menjadi salah satu titik sengketa utama dalam perang tarif yang dilancarkan Presiden Donald Trump terhadap China. Pada Maret lalu, Beijing mengenakan bea masuk hingga 15% terhadap produk pertanian dan makanan asal AS senilai US\$21 miliar sebagai balasan atas tarif impor yang diberlakukan Washington. Kedua negara kemudian menyepakati perpanjangan gencatan dagang selama 90 hari bulan ini untuk menunda penerapan tarif tambahan berskala besar. Menurut Xie, ekspor pertanian AS ke China anjlok 53% pada paruh pertama 2025 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan terbesar terjadi pada ekspor kedelai yang merosot 51%. Sementara itu, eksportir kedelai AS berisiko kehilangan potensi penjualan miliaran dolar ke China tahun ini. Pasalnya, pembeli di negara importir kedelai terbesar dunia itu telah mengamankan pasokan dari Brasil untuk periode puncak musim pemasaran kedelai AS, menurut pelaku perdagangan. (Bisnis Indonesia)

Uni Eropa-AS Sepakati Pakta Dagang, Komisi Eropa: Lebih Untung daripada Perang Tarif. Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen menegaskan bahwa kesepakatan dagang Uni Eropa (UE) dengan Amerika Serikat (AS) membawa stabilitas dan mencegah eskalasi ketegangan dengan sekutu utama. Dalam opini yang dimuat di harian Jerman Frankfurter Allgemeine Zeitung pada Minggu (24/8/2025), von der Leyen menegaskan bahwa perang dagang antara Uni Eropa dan AS hanya akan dirayakan oleh Rusia dan China. Berbeda dengan mitra dagang AS lainnya yang dikenakan tarif dasar tambahan di luar tarif lama, UE menghadapi tarif tunggal 15% yang bersifat "all inclusive". Menurut von der Leyen, skema ini memberi akses barang-barang Eropa ke pasar AS dengan kondisi lebih menguntungkan dan menciptakan keunggulan signifikan bagi perusahaan UE. Kesepakatan awal yang dicapai bersama Presiden AS Donald Trump di Skotlandia bulan lalu menuai kritik dari parlemen Eropa dan kelompok industri. Namun, pekan lalu kedua pihak selangkah lebih dekat menuju finalisasi pakta tersebut, termasuk rencana pengurangan tarif mobil Eropa serta potensi diskon untuk baja dan aluminium. (Bisnis Indonesia)

25 August 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

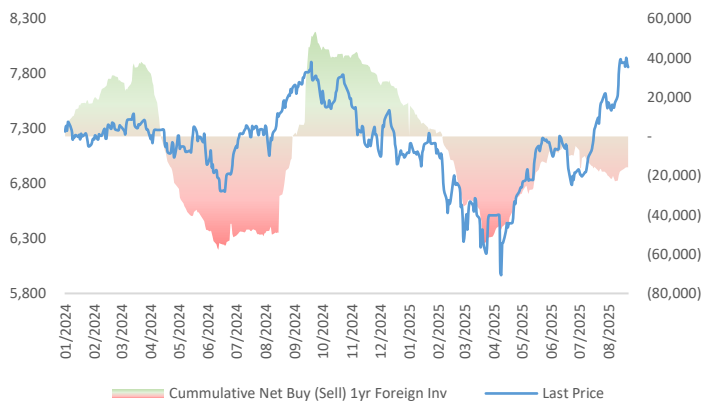


Figure 2. Sectors Movement

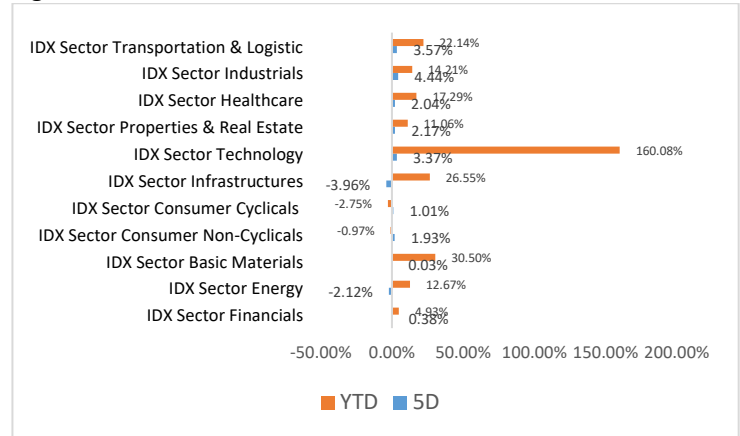


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

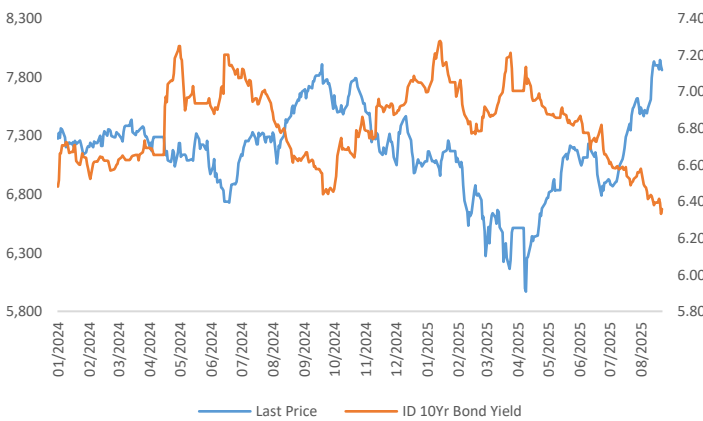


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

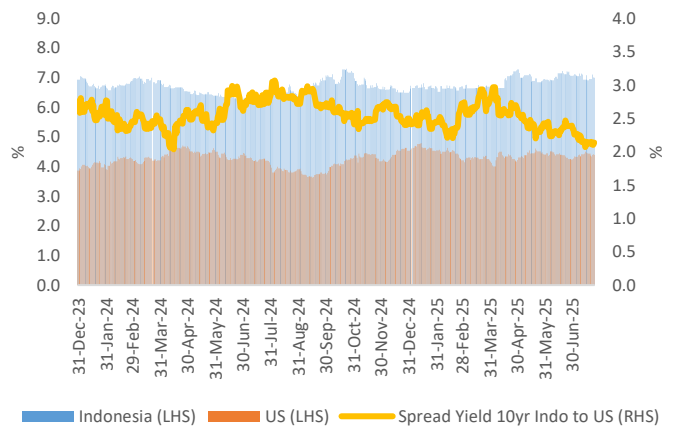


Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs US

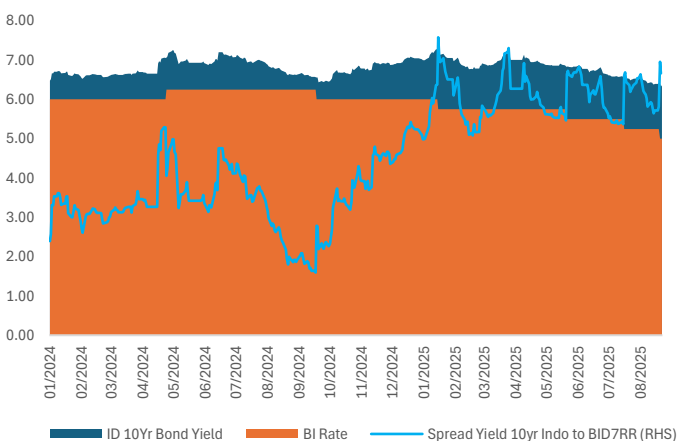
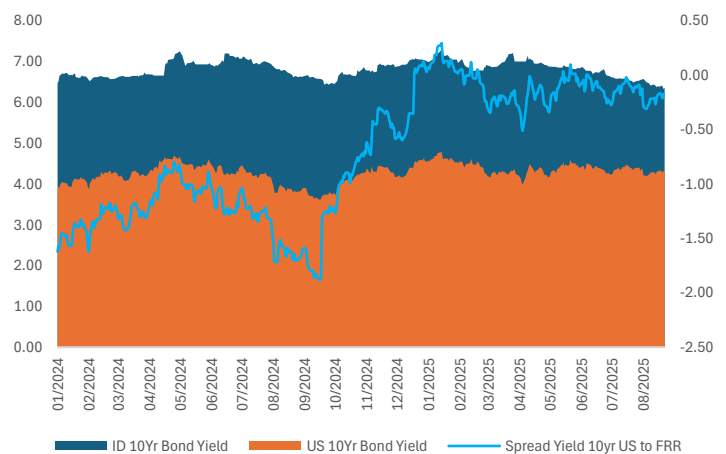
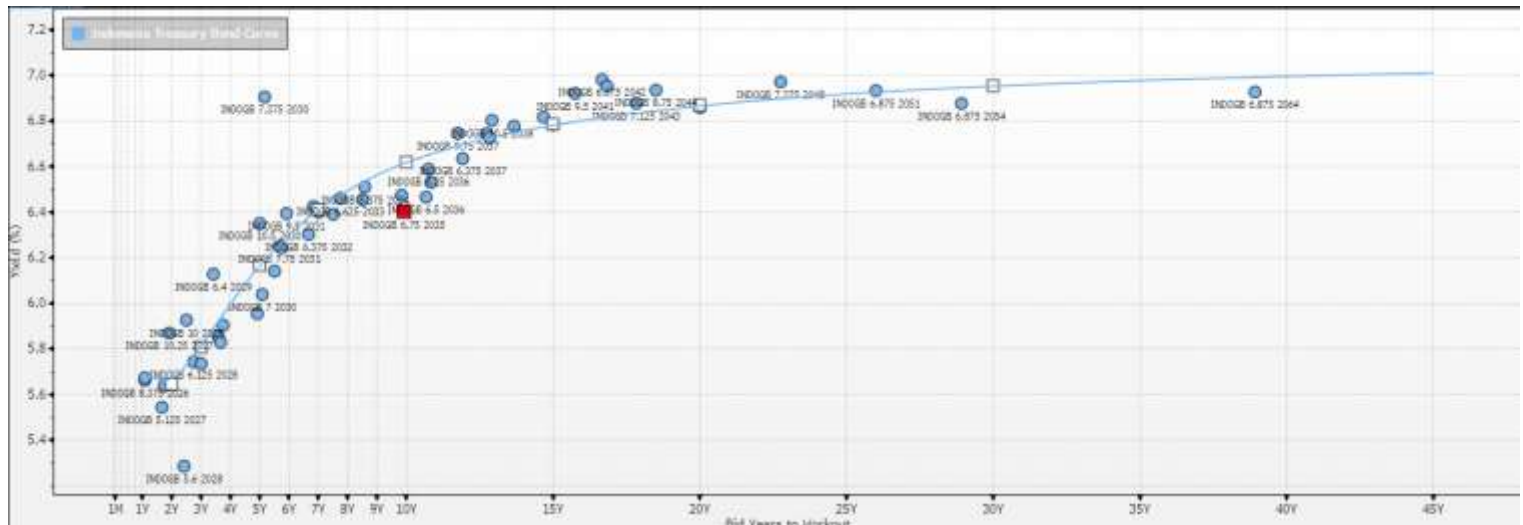
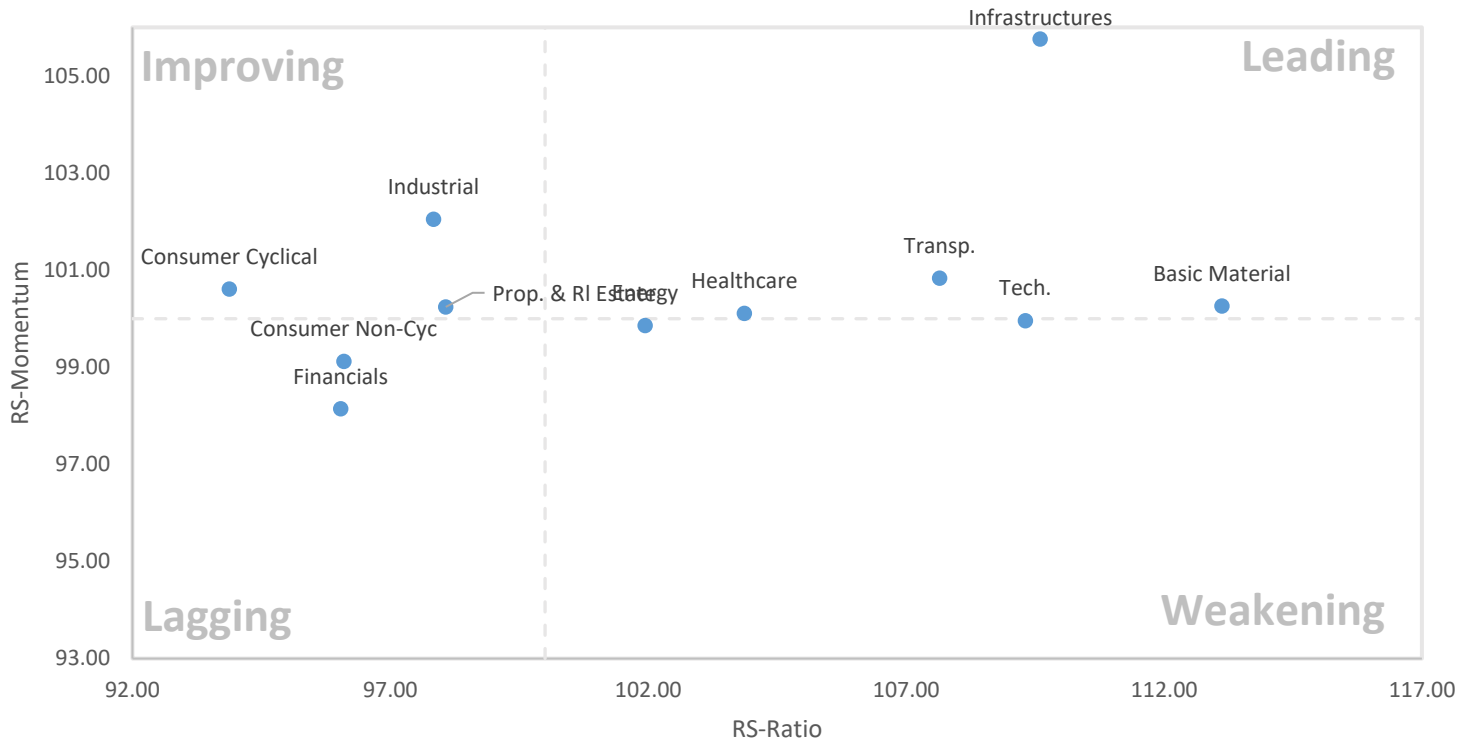


Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR





Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan sector rotation diatas, 2 sektor utama yang saat ini sedang berada di kuadran lagging bisa menjadi perhatian utama diantaranya Sektor Keuangan dan Sektor Konsumen Non-primer

Figure 10. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
8/25/2025	US	New Home Sales	July	0.627M	0.63M
8/25/2025	US	New Home Sales MoM	July	0.6%	-
8/25/2025	US	Retail Sales MoM	July	0.6%	0.5%
8/25/2025	US	Durable Goods Orders MoM	July	-9.3%	-4.0%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Sigit Panilih

Director of Finance & Investment

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.